

ABSTRAK

PERAN ALIANSI JURNALIS INDEPENDEN (AJI) DALAM MEREALISASIKAN ISI DEKLARASI SIRNAGALIH TAHUN 1994-1998

Oleh

AMELIA FERNANDA BARLI

Pers pada masa Orde Baru yang mengalami pembatasan melalui kebijakan pembredelan, sensor, serta kontrol pemerintah pada media massa, Mendorong lahirnya Deklarasi Sirnagalih sebagai bentuk perlawanan sekaligus menjadi dasar terbentuknya AJI sebagai organisasi jurnalis Independen. Penelitian ini bertujuan menganalisis peran AJI dalam merealisasikan Deklarasi Sirnagalih pada tahun 1994-1998 dengan menggunakan metode historis yang meliputi heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi dengan pengumpulan data berupa kepustakaan, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa AJI menjalankan lima peran dalam merealisasikan isi Deklarasi Sirnagalih yaitu sebagai advokasi kebebasan pers, sebagai edukator, sebagai penyedia informasi independen, sebagai advokasi jurnalis, dan sebagai wadah alternatif.

Kesimpulan dari penelitian ini ialah bahwa AJI memiliki peran yang sangat penting sebab Peran-peran tersebut dijalankan secara bersamaan sesuai dengan tuntutan yang terkandung dalam setiap isi Deklarasi Sirnagalih sehingga realisasi isi deklarasi tidak dilakukan melalui satu peran tunggal saja melainkan melalui berbagai peran yang saling mendukung

Kata Kunci: *AJI, Deklarasi Sirnagalih, Peran, Orde Baru*

ABSTRACT

THE ROLE OF THE ALLIANCE OF INDEPENDENT JOURNALIST (AJI) IN REALIZING THE PRINCIPLES OF THE SIRNAGALIH DECLARATION 1994-1998

By

AMELIA FERNANDA BARLI

During the New Order era, the press was subjected to various restrictions through policies of media banning, censorship, and government control over the mass media. These conditions led to the emergence of the Sirnagalih Declaration as a form of resistance and served as the foundation for the establishment of the Alliance Of Independent Journalist (AJI) as an independent journalist's organization. This study aims to analyze the role of AJI in realizing the principles of the Sirnagalih Declaration during the period of 1994-1998. The study employs the historical method, which consists of four stages: heuristics, source criticism, interpretation and historiography. Data were collected through library research, interviews, and documentation. The findings reveal that AJI performed five roles in realizing the principles of the Sirnagalih Declaration, namely as an advocate for press freedom, an educator, a provider of independent information, an advocate for journalist, and an alternative professional organization for journalist. The study concludes that AJI played a highly significant role in realizing the Sirnagalih Declaration. These roles were carried out simultaneously in accordance with the principles embodied in each provision of the declaration. Therefore, the realization of the Sirnagalih Declaration was achieved not through a single role but through multiple complementary and mutually reinforcing roles.

Keywords: AJI, Sirnagalih Declaration, Role, New Order